

OPINI REMAJA SURABAYA PENDENGAR KARAOKE JOWO
“KARJO” DALAM PROGRAM MUSIK SEMANGAT PAGI DI 103.1
GEN FM
SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana pada FISIP UPN : “Veteran” Jawa Timur



Diajukan oleh :

CINDY ROSDIANTI PUTRI
NPM. 0843010121

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA
TIMUR
SURABAYA
2012

OPINI REMAJA SURABAYA PENDENGAR KARAOKE JOWO “KARJO” DALAM
PROGRAM MUSIK SEMANGAT PAGI DI 103,1 GEN FM SURABAYA

Disusun Oleh :

CINDY ROSDIANTI PUTRI

NPM. 0843010121

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 13 Juni 2012

Pembimbing

Tim Penguji :

1.Ketua

Drs. Sumardjijati, M.Si
NIP. 19620323 199309 2001

Drs. Sumardjijati, M.Si
NIP. 19620323 199309 2001

2.Sekretaris

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 195808011984021001

3.Anggota

Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si
NPT 371079400271

Mengetahui
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983822001

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, atas segala limpahan karuniah-Nya dan hidayah-Nyakepada penulis sehingga skripsi dengan judul Opini Remaja Surabaya Pendengar Karaoke Jowo "Karjo" dalam Program Musik Semangat Pagi di 103,1 Gen Fm Surabaya. dapat penulis susun dan terselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sumardijjati, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, serta motivasi kepada penulis dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa spiritual dan materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim
2. Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jatim
3. Dra. Sumardijjati, M.Si, sebagai Wakil Dekan Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim
4. Juwito, S.Sos, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Vetreran” Jatim
5. Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si, sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staf Karyawan FISIP UPN “Veteran” Jatim

7. Kedua Orang Tua saya, Terima kasih yang tiada hentinya atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tulus suci untuk menjadikanku manusia yang mampu memahami dan menjalani kehidupan serta dukungan menjalani semua proses ini dan doa tiada hentinya dari seorang IBU
8. Sahabat-sahabatku JIMBE,AINI,NDUD,ELLY,DIGDO, serta teman-teman seperjuangan semuanya semangat untuk kalian semua.
GANBATTE
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, untuk segala bentuk bantuan yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini akan ditemukan banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaanSkripsi ini. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga penelitianSkripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak secara umumnya dan penulis khususnya.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAKSI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1 Komunikasi Massa	9
2.1.1. Media Radio	13
2.1.2 Fungsi Radio	16
2.1.3 Sifat Pendengar Radio	17
2.1.4 Pesan Komunikasi pada Radio	19
2.2. Radio Siaran	21
2.2.1 Radio Siaran Sebagai Media Massa Elektronik	21
2.2.2 Kekuatan Radio Siaran	22
2.2.3 Kelemahan Radio Siaran	24
2.3. Program Semangat Pagi Gen FM.....	25

2.4. Opini	29
2.5. Teori S – O – R	31
2.6. Kerangka Berfikir	34

BAB III . METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional.....	36
3.2 Pengukuran Variabel	38
3.3 Opini	40
3.4 Program Gen FM.....	40
3.5 Masyarakat Sebagai Khalayak	41
3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7 Metode Analisa Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Penyajian Data	45
4.1.2. Program Karaoke Jowo.....	48
4.2. Penyajian Data dan Analisis Data	49
4.2.1. Identitas Responden	49
4.3. Frekuensi Mendengar Program Karjo di Gen FM	51
4.4. Opini responden mengenai Peserta	52
4.5. Arah opini pemirsa (positif, netral, negatif) tentang Program Karaoke Jowo Gen FM.	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Cindy Rosdianti Putri, OPINI REMAJA SURABAYA PENDENGAR KARAOKE JOWO DALAM PROGRAM MUSIK SEMANGAT PAGI DI 103,1 GEN FM SURABAYA

Salah satu program Gen FM Surabaya yang menjadi kontroversi adalah Program Karaoke Jowo “Karjo” sebuah acara / content siar yang berupa menyanyikan lagu dengan menggunakan bahasa jawa khas suroboyoan ,lagu-lagu Indonesia dalam bahasa Jawa. Hal ini menimbulkan berbagai opini yang berbeda-beda dikalangan remaja , ada yang positif dan ada pula yang negative. Positif : menimbulkan rasa kedaerahan yang tinggi, membuat semangat. Negatif : menimbulkan kesalah pahaman, tersinggung.Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui opini remaja surabaya pendengar karaoke jowo dalam program musik semangat pagi di 103,1 gen FM surabaya.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan opini remaja surabaya pendengar karaoke jowo dalam program musik semangat pagi di 103,1 gen FM surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang menjadi pendengar radio Gen FM dan berumur 17-25 tahun.

Dari analisis dan pembahasan data yang telah di uraikan pada bab 4 maka diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan teori Stimulus-Organism-Response yang dipakai dalam penelitian ini, responden memiliki opini positif yang beranggapan bahwa dalam penggunaan bahasa kasar tidak di sukai oleh para remaja Surabaya karena penggunaan bahasa tersebut terlalu menyinggung perasaan orang lain Dan dari semua kesimpulan pembahasan diatas bahwa Remaja Surabaya sangat tidak suka dalam pemutaran Program Karaoke Jowo Gen FM karena bahasa yang digunakan terlalu kasar dan sebagian remaja Surabaya tidak bisa menerima dengan baik walaupun acara tersebut dianggap menarik.

Kata kunci : opini, karaoke jowo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di jaman yang modern ini manusia saling melakukan komunikasi, antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Komunikasi di jaman modern ini banyak dikembangkan dengan adanya sarana peralatan yang canggih sehingga dapat menunjang cara berkomunikasi dengan baik. Sarana atau media berkomunikasi tersebut, misalnya media massa pers, televisi, radio, dan lain-lainnya. Dalam hal ini proses komunikasi massa (peran yang dimainkan) semakin banyak dijadikan sebagai objek studi. Gejala ini seiring dengan kian meningkatnya peran media massa itu sendiri sebagai suatu institusi penting dalam masyarakat.

Hal ini bertitik tolak dari asumsi dasar bahwa media memiliki fungsi penting. Misalnya media televisi yang pada mulanya dipandang sebagai barang mainan atau sesuatu yang baru, dari pada sebagai penemuan yang serius atau sesuatu yang memberikan sumbangan terhadap kehidupan sosial. Keduanya lahir dengan memanfaatkan semua media yang sudah ada sebelumnya. (Mc Quil, 1991 : 16).

Radio siaran merupakan komponen media komunikasi massa yang memiliki peran dan hubungan timbal balik dengan sejarah bangsa Indonesia. Dalam perkembangannya, radio siaran tidak hanya harus

memenuhi dan menciptakan selera publik, tapi juga punya peran di dalam membentuk opini serta sosial kontrol. Konsekuensi dari perkembangan tersebut menuntut radio siaran mengembangkan dan meningkatkan kinerja secara professional untuk disesuaikan dengan dinamika publik yang dilayani dalam sajian hiburan, pendidikan, terutama informasi.

Namun kenyataannya berbagai kendala dan hambatan tidak dapat membendung tumbuh dan kembangnya radio siaran itu sendiri. motivasi untuk mendirikan radio siaran pun sangat beragam dan tidak semata-mata melirik peluang bisnis, walau pertumbuhan dan perkembangan radio siaran swasta di Indonesia tidak terlepas dari berbagai aspek antara lain : historis, politik, hukum, sosial, ekonomi, budaya, teknologi.

Radio siaran swasta (commercial radio broadcasting) menjadi sebuah paradigma baru, berangkat dari kondisi yang kurang menguntungkan dalam kebijakan politis masa lalu, kini radio swasta menyadari kelemahannya dan berupaya untuk bangkit mengatasi ketertinggalan. Secara bertahap memasuki babak baru dengan ciri profesional menuju industri media radio. Bila sebelumnya radio siaran bertumpu pada fungsi tunggal yaitu hiburan, kini mulai berkembang dalam beberapa kepentingan yaitu : hiburan, informasi, dan penerangan, pendidikan, jurnalistik dan komersil. (<http://jurnalisme-radio.blogspot.com/2008/01/radio-dan-potensi-iklan-radio.html>)

Secara umum, jaringan radio yang lazim ada di Indonesia paling tidak bisa dibagi dalam 3 kategori :

- a. Program Network atau jaringan program, dimana radio induk berfungsi sebagai pembuat acara yang kemudian disebarkan ke radio-radio yang menjadi anggota jaringannya.
- b. Sales Network atau jaringan penjualan, dimana anggota jaringan yang satu bisa menawarkan radio yang lain ke calon pemasang iklan.
- c. Total Network atau jaringan total dimana sebuah jaringan radio secara total mengelola radio-radio yang menjadi anggota jaringannya, baik dari sisi program, sumber daya manusia, hingga ke penjualan.

Dalam salah satu program radio swasta juga memiliki konsep Live delay. Yang dimaksud Live Delay adalah nama sebuah konsep yang diciptakan radio swasta dalam mengemas radio siarannya, jadi agar tercipta out-put yang maksimal, sempurna dan membuat nyaman telinga yang mendengarkan maka hasil siarannya berupa recording. Delay siaran mengacu pada praktek sengaja menunda siaran dari hidup material. Jadi, live delay sama artinya dengan sebuah penundaan singkat sering digunakan untuk mencegah kecerobohan, atau materi siaran yang tidak diinginkan lainnya ter-on air kan, termasuk masalah-masalah teknis malfungsi.

(http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://dictionary.sensagent.com/Broadcast_delay/en-en/).

Tidak banyak radio di Indonesia yang mempunyai konsep seperti ini karena sampai dengan tahun 2010 ini, hanya radio-radio yang tergabung dengan PT. Radio Camar lah yang menggunakan konsep live delay. Selain itu, yang harus diperhatikan adalah karakteristik radio lokal dan personal, dimana radio di daerah tertentu memiliki karakter yang berbeda dengan radio di daerah lain karena pendengar yang dilayani juga memiliki ketertarikan, kepentingan dan karakter yang berbeda. Dengan mempertimbangkan nilai berita dan karakteristik radio jaringan, maka sebuah peristiwa yang menarik di daerah tertentu, belum tentu membuat menarik masyarakat di kota lain. Selama informasi lokal yang terjadi di suatu daerah belum menjadi informasi besar skala nasional, maka pendengar tidak akan tertarik karena informasi itu tidak berkaitan langsung dengan dirinya.

Secara umum, agar radio di dengar oleh masyarakat maka radio penyiaran membuat program-program yang menarik. Hal ini tentunya dapat membantu stasiun-stasiun radio untuk mengambil out-put yang sesuai dengan kebutuhan pendengar selain program hiburan dan iklan yang merupakan kunci untuk membangun kelompok pendengar. Landasan yang diterapkan dalam membuat program-program penyiaran radio adalah fungsinya, dimana fungsi dari radio adalah :

- a. memenuhi rasa ingin tahu (sense of curiority) publik
- b. mengembangkan intelektual sosial dengan menawarkan gagasan kemajuan (the idea of the progress)

- c. mengembangkan interaksi sosial 5
- d. mencegah terbentuknya masyarakat diam dan skeptis (society of sadentaries).

Dari banyaknya radio jaringan di Indonesia, salah satunya adalah PT. Radio Camar yang berada dibawah naungan perusahaan besar MAHAKA ENTERTAINMENT tersebut merupakan sebuah induk perusahaan radio siaran yang mempunyai jaringan radio (radio network) yang tersebar di beberapa kota yaitu Jakarta dan Surabaya. Dalam konsep siarnya, Radio GEN FM Surabaya berada dibawah naungan PT. Radio Camar, yang wajib menyamakan konsep siaran yaitu live delay. Adapun radio-radio yang tergabung dengan konsep live delay adalah 103,1 GEN FM Surabaya, 89,7 GEN FM Jakarta, 101 JAK fm. Persaingan radio di kota Surabaya yang bersegmen menengah bawah juga mendominasi di kalangan masyarakat kota Surabaya, beberapa diantaranya juga menyajikan siaran berbahasa daerah. Namun radio di kota Surabaya memiliki beberapa kekhasan, karena ada yang mengambil segmen anak muda seperti Radio Istara, Prambors, Hard Rock, EBS, dan GEN.

Khusus untuk GEN dan M radio adalah radio anak muda yang ditujukan untuk pendengar pasif karena hampir 90% musik lokal dan 10% musik mancanegara. Diantara kelima radio tersebut diatas, belum ada radio yang secara khusus membidik sasaran pendengar kelompok usia 18-34+ tahun (antara 18-34 tahun 6 keatas). Kesulitan mengelola dalam radio adalah memelihara komitmen dan memerlukan sumber daya manusia yang

cukup handal di dalam kualitas siarannya, juga harus memiliki database lagu yang dinikmati kelompok sasaran tersebut. Disamping itu, kelompok masyarakat usia remaja atau anak muda di Indonesia semakin hari semakin bertumbuh dan semakin banyak. Mereka membutuhkan informasi dan hiburan yang sesuai dengan kepribadiannya.

Dalam program GEN FM juga menggunakan jaringan program network yang dimana dalam penyiarannya menggunakan sistem pemutaran lagu-lagu yang non-stop dan antara Gen Fm Surabaya, Gen Fm Jakarta, Gen JAK Fm secara bersama-sama dalam pemutaran lagu-lagunya. Antara lain, misalnya Semangat Pagi yang memutarakan lagu-lagu Indonesia dan barat yang dimulai pukul 07.00-10.00. dalam program Semangat Pagi juga mempunyai program khusus yaitu Salah Sambung dan Karaoke Jowo atau Karjo.

Salah satu program Gen FM Surabaya yang menjadi kontroversi adalah Program Karaoke Jowo “Karjo” sebuah acara / content siar yang berupa menyanyikan lagu dengan menggunakan bahasa Jawa khas suroboyoan, lagu-lagu Indonesia dalam bahasa Jawa. Hal ini menimbulkan berbagai opini yang berbeda-beda dikalangan remaja, ada yang positif dan ada pula yang negative. Positif : menimbulkan rasa kedaerahan yang tinggi, membuat semangat. Negatif : menimbulkan kesalah pahaman, tersinggung

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam upaya penelitian adalah :

“Bagaimana opini remaja Surabaya pendengar Karoeke Jowo dalam di 103,1 Gen FM”.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini remaja Surabaya pendengar Karoeke Jowo di 103,1 Gen FM.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis, penelitian ini berguna dalam menambah wawasan peneliti untuk berpikir secara kritis dan ilmiah tentang fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat terhadap suatu program acara, serta pengetahuan untuk mengukur opini masyarakat dan menganalisis melalui teori-teori komunikasi yang sudah ada. Juga diharapkan penelitian dapat menambah kajian ilmu komunikasi yang berkenaan dengan studi opini terhadap program acara televisi sehingga dapat berguna bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Penulis

Penulis memberikan bahan masukan bagi masyarakat, khususnya kepada opini remaja Surabaya pendengar Karoeke Jowo di Gen FM.

b. Televisi

Dalam hal ini penulis memberikan bahan masukan bagi stasiun televisi yang berkaitan dengan opini mahasiswa terhadap Program musik di Gen FM